

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA TAHU GORENG PAK EKO
KELURAHAN BANDAR RAYA KECAMATAN PAYUNG
SEKAKI KOTA PEKANBARU
(Studi Kasus Usaha Tahu Goreng Pak Eko)**

SKRIPSI

OLEH:

DWI CAHYONO
1954201013



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2024**

**ANALISIS KELAYAKAN USAHA TAHU GORENG PAK EKO
KELURAHAN BANDAR RAYA KECAMATAN PAYUNG
SEKAKI KOTA PEKANBARU
(Studi Kasus Usaha Tahu Pak Eko)**

SKRIPSI

OLEH:

**DWI CAHYONO
1954201013**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2024**

Judul : ANALISIS KELAYAKAN USAHA
TAHU GORENG PAK EKO
KELURAHAN BANDAR RAYA
KECEMATAN PAYUNG SEKAKI
KOTA PEKANBARU
(Studi kasus Usaha Tahu Goreng Pak
Eko)

Nama Mahasiswa : Dwi Cahyono

Nomor Mahasiswa : 1954201013

Program Studi : Agribisnis

Disetujui,

Pembimbing I


Dr. Ir. Dedi Zargustin, M. Si
NIDN. 1023086301

Pembimbing II


Asgami Putri, S.P, MMA
NIDN. 1015098702

Diketahui,

Dekan


Fakultas Pertanian

Dr. Amalia, S.P., M.M
NIDN. 1001067701

Ketua


Program Studi Agribisnis

Desma Harmaidi, S.E., M.Si
NIDN. 1020128704

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Cahyono
Tempat & Tanggal Lahir : Pekanbaru, 09 Januari 2001
No. Induk Mahasiswa : 1954201013
Fakultas/Agribisnis : Pertanian/Agribisnis
Alamat : Jl.Siak II Kelurahan Bandar Raya,
Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru,
Provinsi Riau.

Dengan ini menyatakan bahwa benar saya telah melaksanakan penelitian ini dan menulis skripsi saya dengan judul "**Analisis Kelayakan Usaha Tahu Goreng Pak Eko Kelurahan Bandar Raya Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru (Studi Kasus Usaha Tahu Goreng Pak Eko)**".

Lokasi Penelitian : Kelurahan Bandar Raya, Kecamatan Payung
Sekaki, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.
Waktu Penelitian : November Sampai dengan Januari 2024.
Dosen Pembimbing : 1. Dr. Ir. Dedi Zargustin, M.Si
2. Asgami Putri, S.P, MMA

Jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi dari fakultas berupa pembatalan surat keputusan lulus.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 28 Oktober 2024



Dwi Cahyono

Disetujui

Pembimbing

Dr. Ir. Dedi Zargustin, M.Si
NIDN. 1023086301

Pembimbing 2

Asgami Putri, S.P, MMA
NIDN. 1015098702

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama	: Dwi Cahyono
Jenis Kelamin	: Laki – laki
Tempat, Tanggal lahir	: Pekanbaru, 09 Januari 2001
Kewarganegaraan	: Indonesia
Status Perkawinan	: Belum Kawin
Agama	: Islam
Alamat Lengkap	: Jl. Siak II, Riau, Pekanbaru
No. Hp	: 082384470366
Email	: duwita09@gmail.com

Pendidikan

2007 - 2013	: SDN 168 Pekanbaru
2013 - 2016	: SMP N 033 Pekanbaru
2016 - 2019	: SMK N 5 Pekanbaru
2019 - Sekarang	: Program Sarjana (S1) Pertanian Universitas Lancang Kuning
Status Pekerjaan	: Pelajar/Mahasiswa

RINGKASAN

DWI CAHYONO. Analisis Kelayakan Usaha Tahu Goreng Pak Eko Kelurahan Bandar Raya Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru (Studi Kasus Usaha Tahu Goreng Pak Eko). Dibimbing oleh DEDI ZARGUSTIN dan ASGAMI PUTRI

Salah satu hasil industri pengolahan yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan mempunyai peluang untuk dikembangkan salah satunya adalah agroindustri tahu goreng. Pendapatan sebuah usaha tahu goreng sangat tergantung pada harga jual produk dan biaya yang dikeluarkan untuk dapat memproduksi tahu goreng, semakin tinggi harga jual produk dan semakin rendah biaya proses produksi yang dikeluarkan maka semakin tinggi pendapatan usaha yang diperoleh sedangkan semakin rendah harga jual produk dan semakin tinggi biaya proses produksi yang dikeluarkan maka semakin rendah pendapatan usaha yang diperoleh. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui profil usaha tahu goreng Pak Eko dan untuk menganalisis NVP, BEP, IRR, PBP dan Sensitivitas usaha tahu goreng Pak Eko Kelurahan Bandar Raya Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penentuan kelayakan menggunakan *Net Present Value (NPV)*, *Break Event Point (BEP)*, *Payback Period (PBP)* dan *Internal Rate Of Return (IRR)*.

Biaya investasi yang di butuhkan untuk mendirikan Usaha tahu goreng Pak Eko adalah sebesar **Rp 135.109.500** (Seratus Tiga Puluh Lima Juta Seratus Sembilan Ribu Lima Ratus Rupiah) digunakan untuk pembagunan tempat usaha, pembelian alat dan kendaraan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa usaha Tahu Goreng Pak Eko memiliki NPV sebesar Rp. 135.109.500, sedangkan IRR pada usaha ini mencapai pada angka 36,77% yang berarti lebih besar dari suku bunga bank Indonesia periode 2018-2022 sebesar 10% maka dapat di simpulkan dari hasil IRR bahwa usaha ini layak untuk dilakukan, Payback Period (PBP) selama 3 Tahun 4 Bulan 11 hari, analisis Break Event point memerlukan waktu 4 Tahun 2 Bulan 20 Hari.

Kata Kunci: Tahu Goreng, Industri, Kelayakan Usaha

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan sehingga usulan penelitian yang berjudul ini dapat diselesaikan dengan baik.

Usulan penelitian ini disusun sebagai pedoman untuk melaksanakan penelitian **Analisis Kelayakan Usaha Tahu Goreng Pak Eko Di Kelurahan Bandar Raya Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Lancang Kuning.

Ucapan terimakasih diberikan kepada semua pihak yang sudah membantu hingga selesainya usulan penelitian ini terutama Bapak Dr. Ir. Dedi Zargustin. M.Si, dan Ibuk Asgami Putri, SP., MMA, selaku pembimbing I dan pembimbing II dan serta seluruh dosen yang telah memberikan banyak ilmu serta arahan selama masa perkuliahan. Usulan ini belumlah sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca untuk memperbaiki dan menjadikannya lebih bermanfaat di masa yang akan datang.

Pekanbaru, 28 Oktober 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Tinjauan Umum Tahu	4
2.2. Industri Kecil.....	6
2.3. Studi Kelayakan Bisnis	6
2.3.1. Pengertian Studi Kelayakan	6
2.3.2. Aspek – aspek Studi Kelayakan Bisnis	7
2.3.3. Aspek Pasar dan Pemasaran.....	7
2.3.4 Aspek Teknis dan Produksi.....	7
2.3.5 Aspek Sosial dan Lingkungan.....	8
2.3.6. Aspek Manajemen dan Organisasi.....	9
2.3.7. Aspek Keuangan (Aspek Finansial).....	10
2.4. Analisis Pendapatan	10
2.4.1. Penerimaan.....	10
2.4.2. Biaya	11
2.5. Penelitian Terdahulu	11
BAB III KERANGKA PEMIKIRAN	13
3.1. Konsep Pendekatan	13

3.2. Konsep Operasional	13
BAB IV METODE PENELITIAN	15
4.1. Tempat Dan Tempat Penelitian.....	15
4.2. Populasi dan Sampel	15
4.3. Jenis Data	15
4.3.1 Data primer.....	15
4.3.2 Data Skunder	16
4.4. Analisis Data	16
4.5. Analisis Sensitivitas	19
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
5.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	20
5.1.1 Gambaran Umum Kecamatan Payunng Sekaki	20
5.1.2. Sejarah Singkat Usaha Tahu Goreng Pak Eko	20
5.1.3 Identitas Pelaku Usaha Tahu Goreng Pak Eko	20
5.2 Analisis Usaha.....	21
5.2.1 Biaya Investasi	21
5.2.2 Biaya Operasional Usaha Tahu Goreng	22
5.3. Analisis Kelayakan Usaha.....	22
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	34
6.1. Kesimpulan	34
6.2. Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN.....	39

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Identitas Pelaku Usaha Tahu Goreng.....	21
Tabel 5.2 Biaya Investasi Usaha Tahu Goreng Tahun 2017-2022.....	21
<i>Tabel 5.3 Biaya Operasional Pada Usaha Tahu Goreng tahun 2018-2022</i>	<i>22</i>
Tabel 5.4 Analisis Penerimaan Laba Pada Usaha Tahu Goreng.	23
Tabel 5.5 Arus Kas Usaha Tahu Goreng	23
Tabel 5.6 Perhitungan NVP pada DF 10% Usaha Tahu Goreng Dalam Periode 2018-2022 (dalam rupiah).....	24
Tabel 5.7 Perhitungan IRR di DF 10% Per Tahun Usaha Tahu Goreng Pada Periode Tahun 2018-2022.....	24
Tabel 5.8 Perhitungan Payback Period di DF 10% Per Tahun Usaha Tahu Goreng Periode 2018-2022.....	25
Tabel 5.9 Perhitungan BEP Pada DF 10% Usaha Tahu Goreng Periode 2018-2022.....	26
Tabel 5.10 Perhitungan NVP Dengan Kenaikan Biaya Operasional Sebesar 5% Usaha Tahu Goreng Dengan Periode 2018-2022.....	26
Tabel 5.11 Perhitungan IRR Dengan Kenaikan Biaya Operasional Sebesar 5% Usaha Tahu Goreng Dengan Periode 2018-2022.....	27
Tabel 5.12 Perhitungan PBP dan BEP Dengan Kenaikan Biaya Operasional Sebesar 5% Usaha Tahu Goreng Dengan Periode 2018-2022.....	28
Tabel 5.13 Perhitungan NVP Dengan Penurunan Benefit Sebesar 5% Usaha Tahu Goreng Dengan Periode 2018-2022.....	29
Tabel 5.14 Perhitungan IRR Dengan Penurunan Benefit Sebesar 5% Usaha Tahu Goreng Dengan Periode 2018-2022.....	29
Tabel 5.15 Perhitungan PBP dan BEP Dengan penurunan benefit Sebesar 5% Usaha Tahu Goreng Dengan Periode 2018-2022.....	30
Tabel 5.16 Rekapitulasi Analisis Ekonomi Usaha Tahu Goreng Dengan Periode 2018-2022.....	31
Tabel 5.17 Rekapitulasi Sensitivitas Kenaikan Biaya Operasional Sebesar 5%	

Pada Usaha Tahu Goreng Dengan Periode 2018-2022.....	32
Tabel 5.18 Rekapitulasi Sensitivitas Penurunan Benefit Sebesar 5% Pada Usaha Tahu Goreng Dengan Periode 2018-2022.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lokasi Penelitian	47
Gambar 2. Foto bersama karyawan tahu goreng pak eko	47
Gambar 3. Proses penirisan tahu mentah sebelum di goreng.....	48
Gambar 4. Kayu Bakar.....	48
Gambar 5. Proses Penggorengan Tahu	49
Gambar 6. Proses Packing.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi.....	39
Lampiran 2. Suku Bunga Kredit Investasi Bank Indonesia Periode 2017-2022.....	40
Lampiran 3. Tabel biaya investasi tahun 2017-2022	41
Lampiran 4. Tabel Biaya Operasional Tahun 2018-2022	42
Lampiran 5. Tabel Biaya Penerimaan Laba 2018-2022.....	44
Lampiran 6 . Surat Izin Penelitian.....	45
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari RT	46
Lampiran 8. Gambar Penelitian.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Riau merupakan provinsi yang perkembangan ekonominya sebagian besar didukung oleh sektor pertanian dan sektor industri pengolahan, maka Provinsi Riau mempunyai potensi besar sebagai tempat berkembangnya industri pengolahan berbahan baku produk pertanian yang dikenal dengan agroindustri berbasis sumberdaya alam. Salah satu hasil industri pengolahan yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan mempunyai peluang untuk dikembangkan adalah agroindustri tahu.

Industri pengolahan di Provinsi Riau sebagian besar masih dalam skala Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pada Tahun 2010, di Provinsi Riau yang paling banyak terdapat Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah Kota Pekanbaru yaitu sebanyak 93.095 pelaku usaha. Selanjutnya diikuti oleh Kabupaten Indragiri Hilir yang mencapai 54.595 pelaku usaha UMKM (Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, 2011). Salah satu agroindustri pengolahan pangan di Kota Pekanbaru yang berkembang dengan baik adalah agroindustri tahu. Perkembangan agroindustri tahu dilihat dari aspek produksi dan aspek pasar semakin lama tumbuh dan berkembang menjadai besar dan mampu memenuhi kebutuhan pasar yang ada di kota pekanbaru

Sektor pertanian memegang peranan yang sangat penting dalam membangun ekonomi di suatu negara yang bercorak agraris seperti Indonesia. Namun sektor pertanian dapat menghasilkan nilai tambah yang lebih besar lagi yang dapat di peroleh industri yang berbasis pertanian yang dapat di sebut dengan agroindutri.

Agroindustri Suyono merupakan salah satu pelaku usaha yang bergerak dibidang pengolahan bahan baku kedelai menjadi produk tahu mentah. Skala produksi agroindustri Suyono cukup besar dan cukup berkembang baik. Semakin besar suatu usaha dijalankan tanpa adanya pengelolaan dari segi manajemen maupun pengelolaan finansial yang tepat, maka akan semakin besar resiko yang dihadapinya. Resiko lain yang di hadapi oleh pengusaha agroindustri tahu yaitu adanya pesaing usaha sejenis yang banyak bermunculan dan adanya peningkatan harga input bahan baku maupun bahan penunjang. Peningkatan harga bahan baku

kedelai dan bahan baku penunjang dapat menyebabkan para pelaku usaha agroindustri tahu mentah di Kota Pekanbaru semakin besar dalam mengeluarkan biaya produksi yang digunakan untuk kegiatan produksi. Hal ini akan sangat mempengaruhi terhadap pendapatan pelaku usaha agroindustri tahu mentah di Kota Pekanbaru bila tidak diantisipasi dengan baik.

Tahu mentah merupakan olahan dari kacang kedelai yang sudah melalui proses pengolahan atau perubahan bentuk dan wujud disuatu industri atau dapat disebut dengan agroindustri dimana masyarakat sudah sangat mengenal tahu, baik dari 3 kalangan bawah, menengah bahkan kalangan atas di seluruh Indonesia. Usaha pembuatan tahu merupakan kegiatan dari agroindustri, dimana industri ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah dan upaya peningkatan pendapatan bagi keluarga pengusaha tahu, dan membantu menciptakan kesempatan kerja

Pendapatan sebuah usaha tahu sangat tergantung pada harga jual produk dan biaya yang dikeluarkan untuk dapat memproduksi makanan tahu, semakin tinggi harga jual produk dan semakin rendah biaya bahan baku yang dikeluarkan maka semakin tinggi pendapatan usaha yang diperoleh sedangkan semakin rendah harga jual produk dan semakin tinggi biaya bahan baku yang dikeluarkan maka semakin rendah pendapatan usaha yang diperoleh.

Kecamatan Payung Sekaki merupakan satu Kecamatan yang ada pada Kota Pekanbaru, dimana Kecamatan ini memiliki pasar yang cukup baik bagi masyarakat sekitar dalam pemasaran tahu. Kecamatan Payung Sekaki terletak tidak jauh dari sentra produksi tahu yang ada di Kota Pekanbaru, dan banyak Agroindustri yang memproduksi tahu di daerah tersebut.

Terkhususnya agroindustri tahu goreng pak eko kecamatan payung sekaki kota pekanbaru yang mana di naungi oleh agroindustri tahu pak suyono sebagai pusat agroindustri tahu mentah, pak eko hanya sebagai produsen tahu goreng.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis akan meneliti tentang. **Analisis Kelayakan Usaha Tahu Goreng Pak Eko Kelurahan Bandar Raya Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru (Studi Kasus Usaha Tahu Goreng Pak Eko).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka permasalahan yang akan dibahas dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu :

1. Bagaimana profil usaha tahu goreng Pak Eko Kelurahan Bandar Raya Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.
2. Bagaimana NVP, BEP, IRR, PBP dan Sensitivitas usaha tahu goreng Pak Eko Kelurahan Bandar Raya Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui profil usaha tahu goreng Pak Eko Kelurahan Bandar Raya Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.
2. Untuk menganalisis NVP, BEP, IRR, PBP dan Sensitivitas usaha tahu goreng Pak Eko Kelurahan Bandar Raya Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan kepada berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Usaha Tahu Goreng diharapkan dapat mengetahui apakah usaha dilakukan menguntungkan atau tidak.
2. Bagi Pemerintah sebagai bahan referensi dan informasi sebagai badan pengambilan keputusan dan kebijakan.
3. Bagi peneliti dengan adanya penelitian ini peneliti dapat mengetahui proses produksi tahu goreng sekaligus memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan ilmu yang didapat selama kuliah.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian sebelumnya dapat dinyatakan kesimpulannya bahwa :

1. Usaha Tahu yang berada di Jl. SM Amin di depan Jl. Kurnia di Kelurahan Bandar Raya Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Yang berdiri pada tanggal 23 Desember 2017 sebagai usaha tahu goreng oleh pemilik Bapak Eko dengan modal usaha awal Rp. 135.109.500. Yang mana dana tersebut dipergunakan untuk membuat bangunan semi permanen untuk memproduksi tahu goreng dan lain-lain. Kegiatan usaha tahu goreng ini hanya melakukan proses penggorengan tahu mentah menjadi tahu goreng..
2. Usaha Tahu yang berada di Jl. SM Amin di depan Jl. Kurnia di Kelurahan Bandar Raya Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Yang berdiri pada tanggal 23 Desember 2017 sebagai usaha tahu goreng oleh pemilik Bapak Eko dengan modal usaha awal Rp. 135.109.500. Yang mana dana tersebut dipergunakan untuk membuat bangunan semi permanen untuk memproduksi tahu goreng dan lain-lain. Kegiatan usaha tahu goreng ini hanya melakukan proses penggorengan tahu mentah menjadi tahu goreng..
3. Berdasarkan hasil perhitungan IRR pada tabel diatas menggambarkan bahwa modal yang di investasikan sebesar Rp. 135.109.500, apabila dibandingkan dengan suku bunga atau modal sebesar 37% maka Perhitungan nilai IRR sebesar 36,77% Berarti lebih besar dari biaya rata-rata 10% sehingga dapat dinyatakan usaha pengembangan tahu goreng layak dilaksanakan, karena $IRR > SOCC$ (biaya yang ditanggung masyarakat).
4. Berdasarkan hasil perhitungan PBP jadi dapat disimpulkan bahwa jangka waktu yang di butuhkan untuk terjadinya arus penerimaan secara kumulatif dengan jumlah investasi dalam bentuk present value pada usaha

Tahu Goreng Pak Eko adalah selama 3 tahun 4 bulan 11 hari. Maka dari itu usaha tersebut dinyatakan layak.

5. Berdasarkan hasil perhitungan BEP dengan demikian titik pulang pokok dimana total revenue = total cost pada usaha tahu goreng pak eko, dapat menutupi semua biaya operasional dan modal lainnya selama 4 tahun 2 bulan 20 hari, maka dapat dinyatakan bahwa usaha tersebut layak karena umur usaha tersebut lebih lama dari perhitungan BEP.
6. Berdasarkan perhitungan Net Present Value (NVP) kenaikan biaya operasional sebesar 5% diatas diperoleh nilai positif dari usaha tahu goreng (+) Rp. 60.495.503, berarti nilainya lebih besar dari > 0 , maka investasi dalam usaha ini layak dilakukan.
7. Berdasarkan hasil perhitungan IRR dengan kenaikan biaya operasional sebesar 5% pada tabel diatas menggambarkan bahwa modal yang di investasikan sebesar Rp. 135.109.500, apabila dibandingkan dengan suku bunga atau modal sebesar 24% maka Perhitungan nilai IRR sebesar 23,66% Berarti lebih besar dari biaya rata-rata 10% sehingga dapat dinyatakan usaha pengembangan tahu goreng layak dilaksanakan, karena $IRR > SOCC$ (biaya yang ditanggung masyarakat).
8. Berdasarkan hasil perhitungan PBP dengan kenaikan biaya operasional sebesar 5% jadi dapat disimpulkan bahwa jangka waktu yang di butuhkan untuk terjadinya arus penerimaan secara kumulatif dengan jumlah investasi dalam bentuk present value pada usaha Tahu Goreng Pak Eko adalah selama 3 tahun 4 bulan 11 hari. Maka dari itu usaha tersebut dinyatakan layak.
9. Berdasarkan hasil perhitungan BEP kenaikan biaya operasional 5% dengan demikian titik pulang pokok dimana total revenue = total cost pada usaha tahu goreng pak eko, dapat menutupi semua biaya operasional dan modal lainnya selama 4 tahun 4 bulan 29 hari, maka dapat dinyatakan bahwa usaha tersebut layak karena umur usaha tersebut lebih lama dari perhitungan BEP.
10. Berdasarkan perhitungan Net Present Value (NVP) penurunan biaya benefit sebesar 5% diatas diperoleh nilai positif dari usaha tahu goreng (+)

Rp. 47.848.964, berarti nilainya lebih besar dari > 0 , maka investasi dalam usaha ini layak dilakukan.

11. Berdasarkan hasil perhitungan IRR Penurunan biaya benefit sebesar 5% pada tabel diatas menggambarkan bahwa modal yang di investasikan sebesar Rp. 135.109.500, apabila dibandingkan dengan suku bunga atau modal sebesar 21% maka Perhitungan nilai IRR sebesar 20,97% Berarti lebih besar dari biaya rata-rata 10% sehingga dapat dinyatakan usaha pengembangan tahu goreng layak dilaksanakan, karena $IRR > SOCC$ (biaya yang ditanggung masyarakat).
12. Berdasarkan hasil perhitungan PBP dengan Penurunan biaya benefit sebesar 5% jadi dapat disimpulkan bahwa jangka waktu yang di butuhkan untuk terjadinya arus penerimaan secara kumulatif dengan jumlah investasi dalam bentuk present value pada usaha Tahu Goreng Pak Eko adalah selama 3 tahun 4 bulan 18 hari. Maka dari itu usaha tersebut dinyatakan layak.
13. Berdasarkan hasil perhitungan BEP kenaikan biaya operasional 5% dengan demikian titik pulang pokok dimana total revenue = total cost pada usaha tahu goreng pak eko, dapat menutupi semua biaya operasional dan modal lainnya selama 4 tahun 5 bulan 3 hari, maka dapat dinyatakan bahwa usaha tersebut layak karena umur usaha tersebut lebih lama dari perhitungan BEP.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil uraian diatas penulis memberi saran bagi para pengusaha tahu goreng.

1. Sebelum membuka usaha para pengusaha harusnya menganalisis keuntungan dan kerugian yang akan di alami kedepan nya agar usaha yang dijalankan dapat di antisipasi saat mengalami krisis keungan dan inflasi pada perekonomian.
2. Pengusaha tahu goreng juga harus memperhitungkan kemajuan zaman agar tidak mengalami ketertinggalan dalam usaha yang diminati untuk menjaga terjadinya kerugian.

3. Limbah minyak goreng usaha tersebut pada dasarnya memiliki potensi yang cukup besar jika dikelola dengan benar, minyak goreng bisa di proses menjadi sabun, bahan bakar biodiesel dan juga lilin.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Lelanovita Sardianti. 2019. Analisis Biaya Produksi dan Pendapatan Pada Industri Tahu “Sumber Rezeki” Desa Hungayona Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Universitas Ichsan Gorontalo.
- Ardi Sufiyan. 2022. Analisis Kelayakan Investasi Usaha Peternakan Ayam Boiler Pola Kemitraan Di Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau (Studi Kasus Plasma Suroko). Universitas Islam Riau.
- Fadil Herawan. 2019. Analisis Pendapatan Usaha Produksi Tahu Pada Industri Rumahan Pamulang Jaya 6 Bersaudara, Tangerang Selatan, Banten. Universitas Islan Negeri Sultan Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hardani, S.Pd.,M.Si., dkk. 2020. “Metode Penelitian Kaulitatif&Kuantitatif.” book 1.
- Imran Wahyudi. 2022. Analisis Pendapatan Industri Tahu Rumahan Di Desa Blok VI Baru Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh singkil. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Jusri. 2021. Analisis Kelayakan Finansial Usaha Tahu (Studi Kasus Pada Agroindustri Tahu Ajeng Mulya Abadi Di Kelurahan Balang Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto). Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kasmir. (2014). Studi Kelayakan Bisnis, edisi revisi. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kasmir. 2017. “Studi Kelayakan Bisnis.” Jurnal kelayakan Bisnis.
- Kusuma, P. T. (2012). Analisis Kelayakan Finansial Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Nata De Coco Di Sumedang, Jawa Barat. Jawa Barat: Universitas Padjadjaran.
- Lisarini, SE., MM. dan Salman Alfarisi, SP. 2013. Faktor faktor yang mempengaruhiloyalitas pelanggan (Studi kasus pada pabrik tahu goreng H. Mahpud di Desa Langensari Kecamatan Karangtengah Kabupaten Cianjur. Universitas Surya Kencana.
- Muhammad Deaprama Aydraozi. 2019. Analisis Kelayakan Usaha Tahu Mandiri Desa Kotangan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
- Mustamin Winda Rezky. 2018. Analisis Klayakan Finansial Agroindustri Dodol Strawbery (Studi Kasus Ud.Wisata Malino Dusun Parangbobo Desa Tonasa Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa). Universitas Muhammadiyah Makasar.

- Nova Fitrah Zahara. 2019. Analisis Kelayakan Finansial Agroindustri Tahu Rion di Desa Lamteun Barat Kecamatan Jaya Baru Kota Banda Aceh, Universitas Syiah Kuala.
- Nur Ali Sa'id 1, Amar Ma'ruf1, Delfitriani. 2020. Analisis Kelayakan Usaha Produksi Tahu Sumedang (Studi Kasus Di Pabrik Tahu XY Kecamatan Conggeang). Universitas. Universitas Djuanda.
- Pangesti Gesti. 2021. Analisis Kelayakan Pengembangan Usaha Industri Kecil Tahu Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru (Studi Kasus Usaha Tahu Bapak Win). Universitas Islam Riau.
- Saleh Leni, Sumiratin Endang. (2022). Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Agroindustri Tahu Kecamatan Tongauna. Jurnal Agri Sains. 6 (1):22-28.
- Sanjani. E. N. H, Sukanata. I. K. (2021). Analisis Kelayakan Usaha Tahu Di Desa Cipeujeuh Wetan. Paradigma Agribisnis. 3 (2):15-21.
- Sholikhah, L. M. (2017). Peran Usaha Industri Kecil Tahu Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kalisari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial UNY.
- Susilowati, Etty, and Haruni Kurniati. 2018. "Analisis Kelayakan Dan Sensitivitas: Studi Kasus Industri Kecil Tempe Kopti Semanan, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat." BISMA (Bisnis dan Manajemen) 10(2): 102.
- Suriati. 2014. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Tahu (Studi Kasus Pada Pabrik Tahu Rio Saputra di Kelurahan Kalebajeng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa). Universitas Muhammadiyah Makassar.